



REPUBLIK INDONESIA

PIDATO MENTERI KEUANGAN

**POKOK-POKOK TANGGAPAN PEMERINTAH
TERHADAP PANDANGAN FRAKSI-FRAKSI DPR RI MENGENAI
RANCANGAN UNDANG-UNDANG TENTANG
PERTANGGUNGJAWABAN ATAS PELAKSANAAN ANGGARAN
PENDAPATAN BELANJA NEGARA
TAHUN ANGGARAN 2024**

Jakarta, 15 Juli 2025

**Bismillaahirrahmaanirrahiim,
Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh,
Shalom, salam sejahtera bagi kita semua,
Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan.**

Yang kami hormati, Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia,

1. Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas limpahan rahmat-Nya kita dapat kembali menghadiri Sidang Paripurna DPR RI dalam rangka **Pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2024**, selanjutnya disebut RUU P2 APBN Tahun Anggaran 2024.
2. Pada kesempatan yang baik ini, Pemerintah menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh Fraksi DPR-RI atas pandangan, masukan, dan dukungannya terhadap RUU P2 APBN Tahun Anggaran 2024 yang telah disampaikan pada Rapat Paripurna DPR-RI tanggal 8 Juli 2025 lalu. Seluruh masukan tersebut menjadi bahan masukan yang sangat penting sebagai ikhtiar kita bersama dalam meningkatkan pengelolaan Keuangan Negara di masa depan.
3. Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan Pokok-Pokok Tanggapan Pemerintah Terhadap Pandangan Fraksi DPR RI mengenai RUU P2 APBN Tahun Anggaran 2024, yang telah disampaikan Juru Bicara masing-masing fraksi, yaitu:
 - 1) **Dr. Ir. Harris Turino, S.T., S.H., M.Si., M.M.** mewakili Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (F-PDI Perjuangan);
 - 2) **Puteri Anetta Komarudin, B.Com.** mewakili Fraksi Partai Golongan Karya (F-Partai Golkar);

- 3) **Sabam Rajagukguk** mewakili Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya (F-Partai Gerindra);
- 4) **H. Charles Meikyansah, S.Sos., M.I.Kom.** mewakili Fraksi Partai NasDem (F-Partai Nasdem);
- 5) **Indrajaya, S.E.** mewakili Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (F-PKB);
- 6) **Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M.** mewakili Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (F-PKS);
- 7) **Widya Pratiwi** mewakili Fraksi Partai Amanat Nasional (F-PAN);
dan
- 8) **H. Muhammad Lokot Nasution, S.T.** mewakili Fraksi Partai Demokrat (F-Partai Demokrat).

Pimpinan dan para Anggota Dewan yang kami hormati,

4. Sebagai *flashback*, awal tahun 2024 ditandai dengan meningkatnya ketegangan geopolitik, konflik di berbagai wilayah seperti Ukraina dan Timur Tengah, serta rivalitas kekuatan besar seperti Amerika Serikat, Tiongkok dan Rusia. Termasuk tahun 2024 yang juga menjadi *super election year*, lebih dari 70 negara melaksanakan Pemilu sehingga memicu risiko ketidakpastian global semakin eskalatif. Kombinasi dari momentum ini mengganggu investasi, perdagangan, dan tentunya stabilitas ekonomi global. Demikian juga dampak El Nino masih berlanjut di awal tahun 2024 menimbulkan kenaikan harga pangan sehingga memicu tekanan pada inflasi dan daya beli masyarakat.
5. **Dampak langsung atas berbagai risiko tersebut langsung dapat kita rasakan.** Konflik geopolitik berdampak pada terganggunya rantai pasok memicu peningkatan harga komoditas dan biaya logistik. Harga

minyak mentah global sempat meningkat mencapai USD91,2 per barel di awal April 2024, melonjak tajam dibandingkan rata-rata tahun 2023 di kisaran USD80 per barel.

6. **Ketidakpastian global tersebut juga menimbulkan tekanan pada pasar keuangan domestik dan tingkat harga.** Paruh pertama tahun 2024 menjadi masa terberat bagi Rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), titik terendah tahun 2024 terjadi pada periode ini. Rupiah terdepresiasi hingga Rp16.486 per dolar AS, dari tahun sebelumnya yang masih berada di bawah Rp16.000 per Dolar AS. Demikian halnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menyentuh titik terendah 6.726,9 di periode yang sama. Inflasi pangan meningkat terus sejak akhir tahun 2023 hingga mencapai level tekanan paling tinggi di 10,3% pada Maret 2024.
7. **Di tengah kondisi yang sangat menantang tersebut, kita patut bersyukur karena menuju akhir 2024, perekonomian Indonesia berangsur pulih dari situasi berat di paruh pertama tahun 2024.** Pemilu Indonesia yang berjalan dalam suasana yang aman dan damai menjadi modal yang kuat memasuki paruh kedua tahun 2024. Masa transisi pemerintahan yang berjalan *smooth* di semester kedua tahun 2024 turut menjadi kunci terjaganya stabilitas ekonomi.
8. **Terjaganya stabilitas perekonomian juga tidak terlepas dari peran APBN yang optimal sebagai *shock absorber*.** Sebagai pengingat, di paruh pertama tahun 2024, penerimaan negara mengalami kontraksi 6,2% (yoy) namun di sisi belanja negara mampu tumbuh 11,3% (yoy). Belanja negara terus dijaga tetap fleksibel dan responsif untuk meredam guncangan dan melindungi daya beli masyarakat antara lain melalui belanja bantuan mitigasi risiko pangan, stabilisasi pasokan dan harga pangan (SPHP) serta pemberian paket stimulus ekonomi.

Ketua, Wakil Ketua, dan Para Anggota Dewan Yang kami hormati,

9. Dengan latar belakang kondisi yang sangat menantang tersebut, Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) tahun 2024 mencatatkan beberapa prestasi yang cukup menonjol, antara lain:
- a. Outlook defisit APBN yang kami sampaikan dalam Laporan Semester meningkat dari semula 2,29% menjadi 2,70%. Namun pada di akhir tahun **dapat terkendali jauh lebih rendah menjadi sebesar 2,30% PDB.**
 - b. **Realisasi keseimbangan primer bergerak mendekati positif** yaitu defisit Rp20,7 triliun atau defisitnya jauh lebih rendah dari target APBN TA 2024 sebesar Rp43,7 triliun.
 - c. **Kinerja pendapatan terus tumbuh positif** yang ditopang oleh Penerimaan Perpajakan yang melampaui target APBN selama empat tahun berturut-turut, serta kinerja PNBPN yang juga melampaui target APBN TA 2024.
10. Sinergi yang erat antara kebijakan fiskal yang responsif dan kebijakan moneter yang *prudent* mampu menutup tahun 2024 dengan kinerja perekonomian yang baik. Pertumbuhan ekonomi tahun 2024 mencapai 5,03% (yoy), mencerminkan fundamental ekonomi yang resilien dalam menghadapi perlambatan global. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap terjaga di level 4,94% (yoy), dan investasi (PMTB) yang tumbuh 4,61% (yoy).
11. **Kinerja pertumbuhan yang kuat tersebut juga diikuti dengan terjaganya stabilitas harga.** Inflasi pada akhir tahun ditutup terkendali di level 1,6% (yoy), jauh di bawah asumsi APBN 2024 sebesar 2,8%. Capaian ini mencerminkan keberhasilan pengendalian

harga oleh Pemerintah melalui berbagai instrumen APBN, sehingga mampu menjaga daya beli masyarakat.

12. Kebijakan belanja negara yang responsif memberikan dampak nyata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Tingkat kemiskinan berhasil ditekan hingga 9,03% pada Maret 2024 (September 2024: 8,57%), sementara kemiskinan ekstrem terus menurun hampir mencapai nol dengan capaian 0,83%. Tingkat pengangguran menurun menjadi 4,91% pada Agustus 2024.

Pimpinan Anggota Dewan Yang kami hormati,

13. Pemerintah mengucapkan terima kasih atas apresiasi dan respon positif dari **F-Partai Gerindra, F-Partai Golkar, F-Partai Nasdem, F-PAN, F-Partai Demokrat, dan F-PKS** terkait dengan kinerja perekonomian nasional dan APBN yang berjalan baik. Melalui kerja keras, sinergi yang solid, serta optimalisasi APBN sebagai instrumen kebijakan, Indonesia mampu mempertahankan kinerja dan stabilitas perekonomian hingga akhir tahun 2024, di tengah ketidakpastian ekonomi global.
14. Pemerintah mengapresiasi dan sepakat dengan pandangan **F-PKB** mengenai pentingnya mendorong desain pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Untuk itu, Pemerintah akan terus memprioritaskan program-program produktif yang mampu memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), seperti pendidikan, kesehatan, ketahanan pangan dan energi, termasuk melalui implementasi program Makan Bergizi Gratis (MBG).

15. Terkait dengan pandangan **F-PKB, F-Partai Nasdem, F-PAN, F-Partai Demokrat, dan F-PKS** tentang inflasi, dapat kami sampaikan bahwa tingkat inflasi mampu dijaga dalam sasaran inflasi dalam beberapa tahun terakhir. Pemerintah akan terus memperkuat bauran kebijakan pengendalian inflasi nasional untuk menciptakan keterjangkauan harga, memperkuat pasokan dan cadangan pangan, serta menjamin kelancaran distribusi. Terkait hal ini, sinergi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bersama Bank Indonesia melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) akan terus diperkuat.
16. Pemerintah sepakat dengan pandangan **F-Partai Gerindra, F-PKB, dan F-Partai Demokrat** atas pentingnya menjaga nilai tukar Rupiah. Untuk itu, Pemerintah akan terus memperkuat koordinasi dan sinergi kebijakan dengan Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan mengelola ekspektasi pasar secara efektif.
17. Pemerintah mengapresiasi pandangan **F-Partai Gerindra, F-PKB, dan F-Partai Nasdem** terkait pentingnya peningkatan *lifting* migas. Pemerintah terus mendorong penguatan operasi sektor hulu migas melalui berbagai upaya, termasuk percepatan proyek strategis, perbaikan regulasi, serta peningkatan efisiensi dan teknologi eksplorasi-produksi
18. Pemerintah mengapresiasi pandangan **F-PDIP, F-Partai Golkar, dan F-Partai Demokrat** terkait perlunya langkah-langkah untuk mencapai sasaran Pembangunan. Pemerintah berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah perbaikan, terutama melalui ketepatan sasaran penerima program bantuan sosial untuk penanganan kemiskinan dan memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi berjalan inklusif melalui penciptaan lapangan kerja yang berkualitas.

19. Menanggapi pandangan **F-PKB, F-Partai Gerindra, F-Partai Golkar, F-Partai Nasdem, dan F-Partai Demokrat** terkait dengan Penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Pemerintah terus memperkuat program-program peningkatan kualitas tenaga kerja nasional melalui penguatan *link and match* antara pendidikan dan dunia usaha, memperkuat sistem informasi pasar kerja, serta memperkuat program peningkatan kompetensi angkatan kerja.
20. Pemerintah berterima kasih atas pandangan **F-PKB, F-Partai Gerindra, F-Partai Nasdem, F-PAN, dan F-Partai Demokrat** terkait penurunan rasio gini, yang mencerminkan tren positif dalam pemerataan pembangunan nasional. Pemerintah terus melaksanakan pendekatan yang lebih menyeluruh agar upaya penurunan ketimpangan berdampak nyata dalam jangka panjang.
21. Pemerintah sependapat dengan pandangan **F-PKB dan F-Partai Gerindra** untuk memperbaiki tata kelola di sektor perikanan dan pembangunan infrastruktur. Untuk itu, Pemerintah akan terus melakukan perbaikan data untuk meningkatkan ketepatan sasaran penyaluran subsidi/bantuan, memperluas akses nelayan dan petani terhadap pembiayaan terutama melalui KUR, melanjutkan program asuransi pertanian, dan melanjutkan pembangunan khususnya di wilayah-wilayah berbasis maritim yang selama ini kurang terlayani.
22. Pemerintah berterima kasih dengan apresiasi dari **F-Partai Gerindra** atas akselerasi penurunan prevalensi *stunting* di Indonesia. Pemerintah berhasil menurunkan prevalensi *stunting* dari 21,5% pada 2023 menjadi 19,8% pada 2024. Pencapaian ini lebih baik dari yang ditargetkan sebesar 20,5%. Pemerintah berkomitmen untuk

menurunkan prevalensi *stunting* hingga 14,2% pada 2029 sebagaimana ditetapkan pada RPJMN 2025-2029.

23. Pemerintah mengapresiasi pandangan dan masukan **F-Partai Gerindra** dan **F-Partai Nasdem** bahwa sektor pengolahan (manufaktur) dan pertanian berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, sehingga penguatan kedua sektor tersebut perlu menjadi prioritas. Pemerintah berkomitmen untuk mengakselerasi investasi, terutama pada industri-industri strategis, seperti baterai untuk *electric vehicle*, kabel tembaga, aluminium, *data center*, energi dan pangan.
24. Kami menyampaikan terima kasih atas apresiasi yang diberikan **F-Partai Gerindra** terhadap capaian *tax ratio* yang tetap terjaga di atas dua digit. Capaian ini mencerminkan ketahanan penerimaan perpajakan di tengah tantangan ekonomi global dan perlambatan harga komoditas, serta menjadi bukti bahwa langkah-langkah reformasi perpajakan mulai menunjukkan hasil positif. Dengan kolaborasi dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk DPR RI dan masyarakat, kami optimistis bahwa reformasi perpajakan mampu memperkuat fondasi fiskal Indonesia untuk mendukung pembiayaan pembangunan nasional secara berkelanjutan.
25. Kami mengapresiasi perhatian dan dukungan **F-PKB, F-Partai Gerindra, F-Partai Golkar, F-Partai Nasdem, F-PAN, dan F-PKS** atas capaian positif pendapatan APBN, khususnya penerimaan perpajakan yang mampu melampaui target. Hal ini mencerminkan resiliensi perekonomian nasional serta keberhasilan reformasi perpajakan dalam beberapa tahun terakhir, yang akan terus diperkuat.

26. Menanggapi pandangan **F-PKB** terkait PNBP, dapat disampaikan bahwa penurunan realisasi PNBP SDA khususnya Sektor Migas, serta realisasi PNBP Lainnya yang belum optimal, antara lain disebabkan oleh melemahnya harga komoditas global serta Penurunan Produksi Migas.
27. Menanggapi pandangan **F-PDI-P, F-Partai Gerindra, dan F-PKS**, terkait *mandatory spending*, dapat disampaikan bahwa Pemerintah telah melaksanakan *mandatory spending* sesuai amanat UUD 1945. Pemerintah terus berusaha mengefektifkan dan mengoptimalkan penggunaan anggaran pendidikan demi terwujudnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang unggul.
28. Pemerintah mengapresiasi perhatian **F-PKB** dan **F-PKS** terhadap realisasi belanja pembayaran bunga utang tahun 2024 yang mencapai Rp488,43 triliun. Pemerintah memastikan bahwa profil utang dikelola secara *prudent* dan terukur, sehingga berbagai indikator risiko utama – termasuk risiko suku bunga, nilai tukar, dan risiko pembiayaan ulang (*refinancing*) – tetap berada pada batas aman, baik dalam jangka pendek maupun menengah.
29. Menanggapi pandangan **F-PKB** agar Pemerintah membuat skema subsidi yang tepat, dapat disampaikan bahwa kebijakan subsidi terus disempurnakan dari sisi ketepatan sasaran melalui perbaikan akurasi data program perlindungan sosial. Pemerintah sependapat bahwa penyaluran bantuan sosial (PKH, Kartu Sembako, PIP, KIP Kuliah, PBI JKN) efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemungkinan terjadinya risiko sosial.

30. Pemerintah menyampaikan terima kasih atas apresiasi yang diberikan **F-PKS** atas capaian dana desa tahun 2024. Kami akan terus meningkatkan kinerja penyaluran dana desa di tahun-tahun berikutnya secara akuntabel, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
31. Pemerintah menyampaikan apresiasi atas dukungan **F-Partai Gerindra, F-Partai Golkar, F-Partai Nasdem, F-Partai Demokrat, dan F-PKS** terhadap kinerja APBN 2024, termasuk capaian defisit anggaran yang terkendali dan keseimbangan primer yang lebih baik dari target. Pemerintah sepenuhnya sependapat dengan **F-PAN, F-Partai Demokrat, dan F-PKS** bahwa pengelolaan fiskal tidak boleh semata-mata berfokus untuk menjaga defisit, namun juga harus diarahkan untuk memperkuat fondasi ekonomi nasional yang tangguh, mandiri, dan produktif.
32. Menanggapi pandangan **F-PKB dan F-Partai Nasdem** terkait pembiayaan dalam negeri, disampaikan bahwa Pengelolaan Surat Berharga Negara (SBN) senantiasa dilakukan secara hati-hati dan *sustainable* sebagai bagian dari strategi pembiayaan APBN.
33. Pemerintah menyampaikan apresiasi atas perhatian **F-Partai Golkar** terhadap penggunaan Saldo Anggaran Lebih (SAL) dalam pembiayaan APBN, khususnya dalam konteks menjaga efisiensi dan efektivitas fiskal. Pemerintah sependapat bahwa SAL memiliki nilai strategis sebagai bantalan fiskal, dan penggunaannya harus dijalankan secara terukur, hati-hati, serta mempertimbangkan kondisi pasar dan kebutuhan likuiditas negara secara menyeluruh.

Pimpinan dan para Anggota Dewan yang kami hormati,

34. Menanggapi pandangan dari **seluruh fraksi** agar Pemerintah menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi BPK serta perbaikan kualitas penyajian laporan keuangan bagi K/L yang tidak memperoleh opini WTP, dapat kami sampaikan bahwa Pemerintah telah menindaklanjuti dan berkomitmen untuk menyelesaikan semua rekomendasi BPK. Pemerintah telah menyusun dan menyampaikan rencana aksi seluruh rekomendasi BPK dengan rinci dan terukur. Pemerintah juga melakukan monitoring atas penyelesaian tindak lanjut tersebut, melaporkan progres penyelesaiannya secara berkala kepada BPK, dan menjadikan penyelesaian tindak lanjut rekomendasi BPK sebagai salah satu pengukuran kinerja.
35. Pemerintah juga menyampaikan terima kasih atas penghargaan yang diberikan Fraksi-Fraksi DPR RI kepada Pemerintah, atas keberhasilan mempertahankan opini WTP atas LKPP selama sembilan kali berturut-turut sejak Tahun 2016.

Ketua, Wakil Ketua dan Para Anggota Dewan Yang kami hormati,

36. Demikianlah tanggapan Pemerintah atas Pandangan Fraksi-Fraksi DPR-RI terhadap RUU tentang Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2024.
37. Tanggapan atas pandangan Fraksi-Fraksi DPR-RI secara lebih rinci, kami sampaikan secara tertulis, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Pokok-Pokok Tanggapan Pemerintah ini. Pemerintah menyambut baik persetujuan Fraksi-Fraksi DPR-RI untuk membahas RUU tentang Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan

APBN Tahun Anggaran 2024 pada tahapan selanjutnya, sesuai ketentuan dan jadwal yang telah ditetapkan.

38. Sebagai penutup, kita semua wajib bersyukur kepada Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah membimbing kita semua dalam menunaikan amanat konstitusi, menjaga kepercayaan rakyat, memenuhi janji dan cita-cita Republik Indonesia, dalam mewujudkan masyarakat adil, makmur dan sejahtera, *baldatun thoyyibatun wa robbun ghofur*.

**Billahit-Taufiq wal Hidayah, Wallahul Muwaffiq ila Aqwamith Thariq
Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh.
Om Shanti Shanti Shanti Om, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan.**

**Jakarta, 15 Juli 2025
a.n. Pemerintah Republik Indonesia**

Menteri Keuangan

ttd

Sri Mulyani Indrawati